

PERAN KERJASAMA DALAM PERENCANAAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM ORGANISASI SEKOLAH

Muhammad Polinggapo

Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan UNG

Abstrak

Kerjasama atau kolaborasi dalam suatu organisasi adalah suatu bentuk interaksi sosial yang di dalamnya melibatkan sekelompok orang yang menyadari hak dan kewajibannya serta memiliki kepentingan yang sama untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama pula. Dalam ilmu administrasi kerjasama merupakan salah satu unsur atau prinsip penting yang dapat diterapkan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan suatu organisasi. Suatu aspek penting dari perencanaan adalah pengambilan keputusan yaitu proses pengembangan dan pemilihan arah dan tindakan untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Dalam organisasi sekolah kerjasama dalam perencanaan dan pengambilan keputusan seyogyanya melibatkan semua pihak yaitu Kepala sekolah, guru, tatausaha, komite sekolah, orang tua murid/siswa bahkan perwakilan siswa dan tokoh masyarakat.

Kata-kata kunci: Kerjasama, perencanaan, pengambilan keputusan, organisasi sekolah.

I. PENDAHULUAN

Dalam suatu lembaga pendidikan atau organisasi sekolah, Kepala sekolah selaku pemimpin formal memikul tanggungjawab besar sebagai administrator di sekolahnya. Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai administrator kepala sekolah senantiasa diperhadapkan dengan berbagai permasalahan yang cukup kompleks sehingga memerlukan pemahaman dan keterampilan untuk menemukan dan mempertimbangkan sejumlah alternatif pemecahannya. Upaya menemukan dan mempertimbangkan sejumlah alternatif pemecahannya ini tentu tidak cukup hanya dipikirkan sendiri oleh kepala sekolah tanpa melibatkan personal sekolah lainnya seperti guru, staf tatausaha, komite sekolah sebagai representasi orang tua murid. Proses pemikiran, pemilihan alternatif yang tepat dan penentuan tindakan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang merupakan proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan dikatakan efektif apabila perencanaan dilakukan secara cermat dan menghasilkan keputusan yang tepat sesuai dengan tujuan organisasi. Dalam organisasi sekolah, untuk dapat menghasilkan perencanaan yang matang dan keputusan yang tepat, kepala sekolah harus melibatkan semua komponen sekolah melalui kerjasama dalam menyusun rencana kegiatan, melaksanakan rencana dan mengawasi pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan tersebut.

II. PEMBAHASAN HAKIKAT KERJASAMA

Kerjasama dapat diartikan sebagai suatu bentuk interaksi sosial yang timbul apabila sekelompok orang menyadari bahwa mereka memiliki kepentingan yang sama, tujuan yang sama yaitu untuk memenuhi kebutuhan pribadi yang tidak mungkin dicapai secara sendirian.

Pada jaman dahulu masyarakat Indonesia diberbagai daerah telah mengenal kerjasama dengan berbagai istilah antara lain "gotong royong", "mapalus" (suku Minahasa), "huyula" (suku Gorontalo) dan masih banyak lagi istilah daerah yang disamakan dengan kerjasama. Koentjaraningrat (dalam Taneko, 1984) membagi dua macam gotong royong yaitu *gotong royong* dalam arti *tolong menolong* dan *gotong royong* dalam arti *kerja bakti*. *Gotong royong* dalam arti *tolong menolong* adalah kegiatan membantu orang lain secara spontan dan biasanya tidak direncanakan sebelumnya. Sedangkan *gotong royong* dalam arti *kerja bakti* adalah melakukan kegiatan bersama untuk kepentingan umum tanpa imbalan finansial (uang). Dalam tulisan ini kerjasama yang dimaksudkan berbeda dengan gotong royong seperti yang diuraikan di atas, karena pengertian kerjasama menyatu dalam konteks administrasi dari suatu organisasi sekolah.

Dalam konteks administrasi dan organisasi, kerjasama merupakan salah satu prinsip administrasi. Suatu aktivitas dapat disebut kegiatan administrasi apabila memenuhi persyaratan (a) adanya aktivitas